

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penelitian yang telah penulis lakukan memiliki tujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan bahaya yang terdapat pada proses pengecoran lantai basement proyek Amanzana Serpong Residences. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Aktivitas kerja pada proses pengecoran lantai basement amanzana serpong residence PT PP Precast terdiri dari dua pekerjaan yaitu persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dan pekerjaan pengecoran
- b. Hasil identifikasi risiko pada aktivitas kerja pada proses pengecoran lantai basement amanzana serpong residence PT PP Precast yaitu: tergores, terjatuh, terpeleset, tertimpa, terjatuh, terpapar debu dan terpapar bahan kimia.
- c. Analisis risiko untuk mengetahui besaran konsekuensi, paparan dan kemungkinan risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada proses pengecoran lantai basement amanzana serpong residence PT PP Precast antara lain:
  - 1) Konsekuensi terdapat 17 jenis *Important* dengan skor 5 (posisi kerja tidak ergonomis, pekerja tertabrak mobil, pekerja kemasukan material pada mata, pekerja jatuh dari ketinggian, tertimpa material bucket, tertimpa material coran, tertimpa bahan coran, terpapar debu, terpeleset saat sanitasi), 4 jenis *Serious* dengan skor 15 (pekerja terkena paparan debu, terjatuh dari ketinggian), 3 jenis *Very Seroius Serious* dengan skor 25 (pekerja terpapar bahan kimia).
  - 2) Paparan terdapat 23 *Occasionally* dengan skor 3 (posisi kerja tidak ergonomis, tangan pekerja menyentuh benda tajam, tertimpa material, terjepit alat dan bahan pengecoran, tertimpa alat, kemasukan material pada mata, terpapar bahan kimia, terjatuh dari ketinggian, terpapar debu), 5 *Infrequent* dengan skor 2 (pekerja terkena paparan debu,

- 3) tertabrak mobil, tertimpa material bucket, tertimpa bahan coran, terjatuh dari ketinggian), dan 1 *Frequent* dengan skor 6 (pekerja terpapar debu).
  - 4) Kemungkinan terdapat 16 jenis *Unusual* dengan skor 3 (posisi kerja tidak ergonomis, tertimpa material coran, terjepit alat dan bahan coran, tertimpa alat dan bahan coran, terkena paparan debu, kemasukan material pada mata, tersiram coran, terkena paparan debu), dan 13 jenis *Remotely Possible* dengan skor 1 (tangan pekerja menyentuh benda tajam, pekerja tertabrak mobil, terpapar bahan kimia, terjatuh dari ketinggian, tertimpa material bucket, terpapar bahan kimia, terpapar debu, tertimpa material coran, tertimpa bahan coran, terjatuh dari ketinggian, terpapar debu, terpeleset saat sanitasi).
- d. Evaluasi pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada proses pengecoran lantai basement amanzana serpong residence PT PP Precast adalah bekerja sesuai prosedur, mentaati *safety sign*, *MSDS*, penggunaan Alat pelindung diri berupa *safety helmet*, masker/respirator, *hand gloves*, sarung tangan, juga cermat dalam memosisikan tubuh pada saat bekerja, mengadakan training untuk mengoperasikan alat.
- e. Hasil tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada aktivitas kerja pada proses pengecoran lantai basement amanzana serpong residence PT PP Precast di dapat 12 jenis dengan tingkat risiko *Priority 2* dengan skor 20-70 (posisi kerja tidak ergonomis, pekerja kemasukan material pada mata, terpapar debu, terjatuh dari ketinggian, terpapar debu), 12 jenis dengan tingkat risiko *Acceptable* dengan skor <20 (pekerja menyentuh benda tajam, tertimpa material pengecoran, terjepit alat dan bahan pengecoran, tertabrak mobil, jatuh dari ketinggian, tertimpa material bucket, tersiram coran, tertimpa material coran, tertimpa bahan coran, terpeleset saat sanitasi) dan 5 jenis dengan tingkat risiko *Substansial* dengan skor 70-180 (pekerja terkena paparan debu, terpapar bahan kimia).

## V.2 Saran

### V.2.1 Bagi Perusahaan PT PP Precast

- a. Perlu melakukan identifikasi dan penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja di masing2 tahapan2 pada aktivitas kerja pada proses pengecoran lantai basement amanzana serpong residence.
- b. Pengawasan atau monitoring risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada proses pengecoran lantai basement amanzana serpong residence harus dilakukan secara periodic.
- c. Pengawasan dari departemen HSE terhadap penggunaan APD pada pekerja pengecoran lantai basement harus lebih ditingkatkan, karena pekerja tidak menggunakan salah satu APD saat pekerjaan berlangsung
- d. Untuk meminimalisir risiko pada setiap aktivitas kerja pada proses pengecoran lantai basement amanzana serpong residence perlu dilakukan pengendalian dengan cara:
  - 1) *Administrative control* yaitu bekerja sesuai dengan prosedur yang ada
  - 2) APD yaitu menggunakan alat pelindung diri yang sudah di rekomendasi dari PT. PP Precast
  - 3) Mengkomunikasikan MSDS bahan kimia terhadap pekerja pengecoran lantai basemet.

### V.2.2 Bagi Pekerja

- a. Bekerja sesuai prosedur
- b. Lebih disiplin untuk penggunaan APD selama melakukan pekerjaan di area pengecoran lantai basement
- c. Menjaga keadaan alat/mesin yang digunakan dan selalu memastikan keadaan instalasi listrik dalam keadaan baik
- d. Lebih konsentrasi dan berhati-hati dalam setiap melakukan pekerjaan di area pengecoran lantai basement.
- e. Melaporkan semua kejadian kecelakaan baik kecelakaan yang efeknya kecil maupun besar kepada departemen HSE PT PP Precast.